

ABSTRAK

Reina Azizah Azhar (1175010120): *Perjuangan Panglima Besar Jenderal Soedirman sebagai Panglima Besar Angkatan Perang Republik Indonesia pada Perang Gerilya (1948–1949).*

Keadaan Indonesia pasca kemerdekaan mengalami banyak perubahan, terutama pada bidang perekonomian. Setelah Indonesia merdeka masih terjadi beberapa pemberontakan. Pemberontakan ini disebabkan karena Belanda tidak mau menerima yang akan terjadi kesepakatan lewat jalur diplomasi. Untuk mempertahankan Indonesia selain jalur diplomasi Indonesia menggunakan jalur perlawanan fisik yang salah satunya dengan bergerilya. Jenderal Soedirman adalah Soedirman merupakan salah satu seorang pejuang kemerdekaan dan Bapak Tentara Nasional Republik Indonesia. Oleh Pemerintah Republik Indonesia, Soedirman dianugrahi gelar Pahlawan Kemerdekaan Nasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui biografi, pendidikan dan jejak militer seorang Jenderal Soedirman, selain itu juga untuk mengetahui perjuangan Jenderal Soedirman sebagai Panglima Besar Angkatan Perang Republik Indonesia pada perang gerilya dari tahun 1948 sampai 1949.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari, memahami dan menafsirkan peristiwa masa lalu. Metode ini melalui empat tahap, yaitu heuristik (pengumpulan sumber), kritik (pengujian autentisitas dan validasi sumber), interpretasi (penafsiran) dan yang terakhir historiografi (penulisan sejarah)

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Jenderal Soedirman memiliki beberapa peran untuk memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia. Diantaranya seperti perjuangan untuk membuka kembali sekolah Muhammadiyah yang sempat ditutup Jepang. Ia juga mendirikan koperasi dagang untuk mengatasi masalah perekonomian masyarakat. Dengan kearifan dan kebijaksanaannya, Jenderal Soedirman pernah mempermudah pengambilan alih senjata tentara Jepang setelah mengadakan perundingan dengan komandan pasukan Jepang. Strategi gerilya yang dilakukan Jenderal Soedirman ini bersifat non kooperasi dan bumi hangus. Sifat non kooperasi ini merupakan penolakan untuk bekerjasama dengan musuh. Karena peran rakyat begitu besar dalam perang gerilya ini, maka rakyat diharapkan untuk menolak kerjasama apapun dengan Belanda. Adapun yang bersifat bumi hangus sendiri untuk menghancurkan apapun yang dapat dimanfaatkan oleh Belanda.

Kata kunci : *Jenderal Soedirman, Panglima Besar, Perang Gerilya*